

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Berdasarkan judul “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pesertadidik dalam Membentuk Karakter Religius Pesertadidik*”, rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode yang ada¹

Selanjutnya jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu Guru PAI, waka kurikulum, satu pesertadidik dan kepala sekolah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai nilai keagamaan dalam membentuk karakter religius pesertadidik di MTs Negeri 9 Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

Penggunaan jenis penelitian pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti karena peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penanaman nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter pesertadidik di MTs 9 Kediri dengan terjun langsung ke lapangan mengenai permasalahan tersebut dan bagaimana faktor penghambat nilai nilai keagamaan dalam membentuk karakter religius pesertadidik di MTS Negeri 9 Kediri tersebut.

¹ Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8.

² Dr Umar Siddiq, M Ag, And Dr Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” 2020.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini hanya sebagai pengamat partisipan yang dimana didalam penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti dalam penelitian ini merupakan observer yang berperan sebagai pengumpul data dan pengamat keadaan sebenarnya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah di MTS Negeri 9 Kediri, Alasan peneliti melakukan penelitian di MTS Negeri 9 Kediri adalah karena ingin menerapkan visi dan misi madrasah tentang ingin tertanamnya 18 karakter bangsa yang mempunyai sopan santun, menghormati kepada sesamanya dan terciptanya madrasah yang islami dan profetik. Dari situ ketika peneliti observasi di sekolah tersebut menemukan beberapa problematika diantaranya, kurang nya menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter religius pesertadidik di lingkungan sekolah itu belum tercapai secara maksimal. Maka dari itu saya tertarik untuk mengambil judul tersebut.

4. Sumber Data

Maksud dari sumber data adalah dari mana suatu data itu diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

- a. *Data primer* adalah Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara.³ Data dalam penelitian ini diperoleh dari objek penelitian yaitu wakasis MTS NEGERI 9 Kediri

³ Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8

dan guru-guru MTSN9 Kediri dengan melalui, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi

- b. *Data sekunder* merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.⁴

5. Prosedur pengumpulan Data

Data untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, dan mencatat gejala-gejala yang diteliti
- b. wawancara mendalam, adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Dan yang akan di wawancara oleh peneliti disini diantaranya kepala sekolah, beberapa murid, guru mapel, dan Sebagian guru-guru lainnya sebagai penguat wawancara dengan kepala sekolah, guru mapel.
- c. Dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari non human misalnya diperoleh dari catatan-catatan, foto, jadwal kegiatan dan lain lain.

6. Analisis Data

Upaya-upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan

⁴ Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8

menemukan pola, menemukan sesuatu hal yang penting, dan yang akan dipelajari dan memutuskan hal apa yang bisa diceritakan ke orang lain.⁵

a. Penyajian Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan penyajian dengan menggunakan bentuk uraian. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penelitian ini digunakan peneliti untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif, sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami atau memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada. Penulis pada penelitian ini akan melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang mana dapat mendeskripsikan data mengenai Penanaman nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik di MTS Negeri 9 Kediri.

Dengan kata lain, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lain-lainnya untuk menambah pemahaman peneliti terhadap perkara yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Kegiatan reduksi data nantinya digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai penanaman nilai-nilai

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (January 2, 2019):

keagamaan dalam membentuk karakter pesertadidik di MTS Negeri 9 kediri yang didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan. Setelah peneliti memperoleh data selama di lapangan dari berbagai informasi yang dibutuhkan, peneliti kemudian memilih antara data-data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan agar data yang diperoleh lebih jelas, yakni peneliti akan memilah dan menentukan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai penanaman nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter pesertadidik di MTS Negeri 9 kediri dalam Keabsahan data.

c. Penarik kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti gunakan untuk dapat menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh selama penelitian di MTS Negeri 9 kediri mengenai penanaman nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter pesertadidik di MTS Negeri 9 kediri Keabsahan data.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dari data yang berhasil digali terkait penanaman nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter pesertadidik di MTS Negeri 9 kediri yang dilakukan, dikumpulkan, dan dicatat dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data yang lebih relevan, maka di perlukan teknik pemeriksaan sehingga penulis menggunakan kriteria derajat serta kepercayaan.⁶ Kriteria derajat kepercayaan menggunakan teknik pemeriksaan seperti yang di sebutkan oleh Lexy j. Moleong yakni sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

⁶ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, akrab dan terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Keleluasaan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan atau pembanding data tersebut.⁷

8. Tahap-Tahap penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahap, yaitu:

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (January 2, 2019):

- a. Tahap Perencanaan, Pada tahap ini penulis menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi dan menyiapkan penelitian.
- b. Tahap di lokasi penelitian, meliputi kegiatan pengumpulan informasi yang terkait dengan penelitian dan pencatatan data
- c. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

